

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM
DAFTAR No. :.....**

ABSTRAK

SKRIPSI SARJANA EKONOMI ISLAM

**NAMA : DITTA FEICYLLIA SARI
NIM : 041114033
TAHUN PENYUSUNAN : 2014 - 2015**

JUDUL :

Analisis Efisiensi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)

ISI :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi pembiayaan dan perbandingan tingkat efisiensi pembiayaan pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Umum Konvensional (BUK) di Indonesia. Variabel input yang digunakan adalah biaya dana dan beban PPAP sedangkan variabel outputnya adalah pendapatan operasional utama.

Metode yang digunakan untuk mengukur efisiensi adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan asumsi *Constan Return to Scale* (CRS) dan *Variable Return to Scale* (VRS). Pengukuran dengan asumsi CRS akan menghasilkan *Overall Technical Efficiency* (OTE). Pengukuran dengan asumsi VRS akan menghasilkan nilai *Pure Technical Efficiency* (PTE). Rasio nilai efisiensi dari kedua asumsi tersebut akan menghasilkan nilai *Scale Efficiency*. Alat statistik yang digunakan untuk membandingkan tingkat efisiensi pembiayaan pada Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Umum Syariah (BUS) adalah *Mann-Whitney U-Test*. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang tercatat di Bank Indonesia. Sampel yang digunakan adalah 10 Bank Umum Syariah dan 13 Bank Umum Konvensional yang memenuhi kriteria sampel yang ditetapkan. Periode pengamatan penelitian ini adalah dari tahun 2010 hingga 2014.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dibandingkan dengan kelompok data BUK, kelompok data BUS lebih efisien dengan asumsi VRS, namun kurang efisien dengan asumsi CRS dan *Scale efficiency*. Hal ini mengindikasikan bahwa secara relatif, sumber inefisiensi pembiayaan pada Bank Umum Syariah adalah ketidakefektifan pada skala pembiayaannya. Sedangkan hasil uji hipotesis menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat efisiensi pembiayaan pada BUS dan BUK di Indonesia dengan asumsi CRS dan VRS, serta terdapat perbedaan yang signifikan tingkat *Scale Efficiency* pembiayaan pada BUS dan BUK di Indonesia.

Kata Kunci : Efisiensi, Pembiayaan, *Data Envelopment Analysis* (DEA)

**MINISTRY OF RESEARCH, TECHNOLOGY, AND HIGHER EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**STUDY PROGRAM : ISLAMIC ECONOMICS
LIST NUMBER :**

ABSTRACT

ISLAMIC ECONOMICS BACHELOR DEGREE THESIS

NAME : DITTA FEICYLLIA SARI

N.I.M. : 041114033

COMPOSING YEAR: 2014-2015

TITLE:

Analysis of Financing Efficiency of Islamic Banks and Conventional Banks in Indonesia with Data Envelopment Analysis Method (DEA)

CONTENTS:

This research aims to determine and comparing the level of financing efficiency of Islamic Banks and Conventional Commercial Banks in Indonesia. Input variables that used for the measurement of efficiency are the cost of funds and PPAP expense while the output variable is the main operating income.

This research uses a non-parametric quantitative approach. The method that used for measurement of efficiency is Data Envelopment Analysis (DEA) with Constan Return to Scale (CRS) and Variable Return to Scale (VRS) assumption. Measuring efficiency with CRS assumption will generate Overall Technical Efficiency (OTE) value, while with VRS assumption will generate Pure Technical Efficiency (PTE) Value. The ratio of both assumptions efficiency value will generate the value of Scale Efficiency. The Statistical tool that used for comparing the level of financing efficiency between Islamic Banks and Conventional Commercial Banks is Mann-Whitney U-Test. The population is Islamic Banks and Conventional Commercial Bank recorded at Bank of Indonesia. The samples are 10 Islamic Banks and 13 Conventional Commercial Bank that comply with the specified sample criteria.

The results of this research show that compared to conventional commercial bank group data, Islamic bank group data more efficient assuming VRS, but less efficient assuming CRS and Scale efficiency. This indicates that the relative inefficiency of financing is the scale of financing. While the hypothesis test results showed there was no significant difference in the level of efficiency of the financing between conventional commercial bank and Islamic bank Indonesia with the assumption the CRS and the VRS, and there is a significant difference in the level of Scale Efficiency Financing between conventional commercial bank and Islamic bank in Indonesia.

Keywords: Efficiency, Financing, Data Envelopment Analysis (DEA)

موسل جئح حث وئمن نولوجيا والتعليق العاللي
جامعة س لانغا كلية لقن ص ادية وا .عمال

شعبة : القن ص ذ الاسلامي

سرقئ رس جيو :

يخص
تحث على بي شئ بيج القن ص اذ الاسلامي
اس : ديد نفلنليل اس ي
سرق ئقئ بئذ : 041114033
س ح الإعداد : 2015

لموضوع :

خفيو ذمويوافلهج فيائئنوك الإسلامية وائئ وكئى تقليديفي اندوئيسيا غ غئفاى بيا آخ في طرئح خفيو

اي ح تويات :

ونذ ذف بز طئنا سح إلى تحديد سئوئمفلهج وئل وق اس ح سئوئق فلهج فياى موئو ائئ وك
الإسلامية وائ تقليديئ الفئرج اس ي في اندوئيسيا ائ رغير ائائ سئرخ فئ قئاس مفلئ فئ فئح الأمواه
وذح يوتئ ائ رغير ائ نائج هو ائ ذخ وائ ش غئليئ ش ئئسي
نسر خ ذئ بز طئنا سح ائ هئج ائ كمئ ل غير حدودئ ائ طش قح ائ سئرخ ذه قئاس ائ فءاءه هو خفيو غئف
اى بيا آخغ افئرش اض ، و لئاج ائ صرئئ بئ ذسئرخ ذئ وق اس ح سئوئمفلهج وئ موئو علىئ ئقئ يئطئ رءارئ
وئئ لئ رءارئ هو مان وئئئ ائ قئاس سب . أنواع و صئس ائ بيا آخ ائ سئرخ ذه هئ ائ بئلئ ائ ئانويج .
السكان هو ائئ نوك الإسلامية وائ تقليديئ الفئرج ائ سئرخ ائ سئرخ ائ اندوئيسيا . و ما ئائ عئ آخ
اى سئرخ ذه 10 ائئ نوك الإسلامية وئئبئ 3 ائئ ئقئ يئطئ رءارئ ائ عابئر عئئ خئج . بز طئنا سح بئشئج
اى شائئئ 2010-2014
اسر اءا إلى رءاج معرو فح بز طئنا سة ، و هئ ائ 6 نوك الإسلامية و 8 ئقئ يئطئ رءارئ على الأقوص يئ
شة و ائ ذج فلهج فئ بئش فح) على افتراض خلائقوش سئطئ بئ 2010 إلى عام 2014 . و فئ حئ ائ
رءاج ائ هئش فئ بئئ نئهر ائ ائئلاف مئبر فئ سئوئمفلهج ذموئو ائئ نوك الإسلامية وئئ لئ رءارئ
فئ اندوئيسيا مع الافتراض آخ ، و هئ ائش وق ذات دلائح ائ صرئئ بئ فئ سئوئمفلهج وئ موئو على طاق و
صئش فئش شئبئ و صئش فئئ تقليديئ فئ اندوئيسيا .

الألفاظ المهمة :

خفيو غئفاى بيا آخ فلهج ، نقي فلهج فئ بئ .

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin. Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	’	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	هـ	H	-
28	ء	’	Apostrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syiddah* (˘) ditulis rangkap.

Contoh: *innahu* (innahu)

3. *Tā’marbūtah* di Akhir Kata

- 3.1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جَامِعٌ ditulis *jamā'ah*

- 3.2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: مَكْتَابَةُ الْجَامِعِ ditulis *maktabatu'l-jāmi'ah*

4. Vokal Panjang

Fathah (baris di atas) di tulis ā, *kasrah* (baris di bawah) di tulis ī, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan ū. Misalnya: أَنْطٌ ditulis *an-nās*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

شَيْءٌ قَدِيرٌ ditulis *syai-in qadīr*

6. Kata Sandang Alif+Lam

Bila Alif + lam diikuti oleh huruf-huruf qamariyah, yang terkumpul dalam kata (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, ' , q, m, t) ditulis ditulis *al*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya.

7. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat, misalnya:

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik ('), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ dibaca *bismi'l-Lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*